

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN GURU BIMBINGAN DAN PENYULUHAN (BP)  
TERHADAP SISWA KELAS III SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PI  
AMBARUKMO I SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam**

**Oleh :**

**April Aripin Abdillah**

**NIM : 00220039**

**STATE UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA  
YOGYAKARTA  
2006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

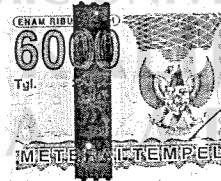
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : April Arifin Abdillah  
NIM : 00220039  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Juli 2007

Yang menyatakan



April Arifin Abdillah  
NIM 00220039

## NOTA DINAS

**Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, M.A****Moh. khoirudin, S. Pd.**

Dosen Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi audara April Arifin Abd.

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijag Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : April Arifin Abd.

NIM : 00220039

Judul : "Efektivita Bimbingan Guru BP Terhadap Siswa Kelas III SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta"


Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.


*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14-Des -2006

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, M.A**  
NIP. 150 289 213

Pembimbing II

  
**Moh. khoirudin, S. Pd.**  
NIP. 150 300 99



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515865 Fax (0274) 552230 Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DD/PP.009/1442/2007

Skripsi berjudul : **EFEKTIVITAS BIMBINGAN GURU BIMBINGAN PENYULUHAN (BP)  
TERHADAP SISWA KELAS III SMK PI AMBARUKMO I SLEMAN  
YOGYAKARTA**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**APRIL ARIFIN ABDILLAH**  
NIM : 00220039


Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari : Kamis  
Tanggal : 26 Juli 2007

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga  
**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH**


Ketua Sidang

  
Dra. Siti Fatimah, M.Pd  
NIP. 150 267 223


Sekretaris Sidang

  
Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
NIP. 150 288 307

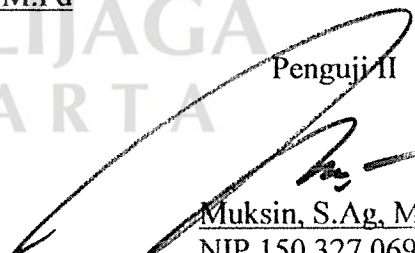
Pembimbing Skripsi

  
Moh. Choiruddin, S.Pd, M.Pd  
NIP. 150 300 991

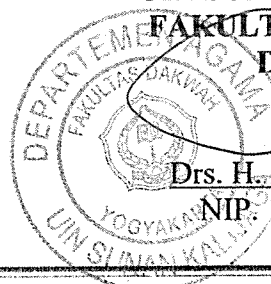
Penguji I

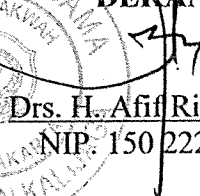
  
Drs. Abdullah, M.Si  
NIP. 150 254 035

Penguji II

  
Muksin, S.Ag, MA  
NIP. 150 327 069

Yogyakarta, 27 Juli 2007  
UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH  
DEKAN



  
Drs. H. Afif Rifai, MS  
NIP. 150 222 293

## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ (القصص : ٧٧)

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”  
(QS. Al-Qashash : 77)<sup>1</sup>

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (النجم : ٣٩)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”. (QS. An-Najm : 39)<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

<sup>2</sup> Depag RI, *op. cit.*

## PERSEMBAHAN



Divisi Multimedia  
Perpustakaan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bukti Penyerahan CD Skripsi  
 Nama : Ade Zulkhan Suparman  
 NIM : 00230248  
 Fak./Jur. : Dakwah / PMI

Yogyakarta, 31-01-2008  
 Petugas  


Sebuah karya yang kutulis ini adalah wujud bukti dan terima kasih sebagai persembahan terindah untuk :

- Papa dan Mama yang selalu mendoakanku dan membiayai kuliahku.
- Kakak dan adikku tersayang (kak miko, ayuk lia, adikku acep dan sultan)
- Seluruh keluarga besar di jogjakarta
- Orang yang selalu menemani hari-hariku dengan penuh semangat dan kasih sayang (zavin)
- My best friend wonk kito (segalo budak pelembang)
- Almamaterku.



## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah S.W.T. atas limpahan karunia dan rahmat-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. Penulis bersyukur kepada ilahi Rabbi yang telah memberikan taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam, di Fakultas Dakwah UIN Sunan KaliJaga Yogyakarta. Skripsi ini berjudul, Efektivitas Bimbingan Guru Bp Terhadap Siswa Kelas III, dan mengambil lokasi di SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta.

Dengan segala hormat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, M.A . selaku pembimbing I dan bapak Moh. khoirudin, S. Pd. Selaku pembimbing II yang tidak bosan-bosannya memberi petunjuk demi sempurnanya skripsi ini. Semoga amal kebaikan beliau di balas oleh Allah SW.T
4. Kajur dan Sekjur Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Penguji yang telah memberi masukan dan penilaian terhadap skripsi ini.

4. Bapak Kepala Sekolah SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta yang telah membantu dalam Menyelesaikan skripsi dengan Memberi data-data sekolah.
5. Papa, Mamaku tersayang dan Kakek, Nenekku terhormat yang tiada henti-hentinya memberikan do'a dan arahan dalam menjalani hidup
6. Kakakku Miko, Ayukku Elia, adikku Acep dan adikku yang terkecil Sultan Ockta Pamungkas yang tercinta.dan Sepupuhku Anggi, Marhan, Azril yang kusayangi.
7. Orang yang selalu menemani hari-hariku dengan penuh semangat dan kasih sayang yang selalu mendukung atas kelancaran pembuatan skripsi. (zavin)
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, semoga skripsi inio dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan ucapan terima kasih atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 13-Des-.2006

Penulis



April Arifin Abdillah





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teoritik.....	8
G. Metode Penelitian.....	23

## **BAB II. GAMBARAN UMUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PI**

### **AMBARUKMO I.**

A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Berdirinya.....	30
C. Visi dan Misi.....	31
D. Struktur Organisasi.....	32
E. Program Bp.....	38
F. Kondisi Guru dan Karyawan .....	39
G. Kondisi Siswa .....	42
H. Sarana dan Prasarana.....	51

## **BAB III. PELAKSANAAN BIMBINGAN GURU BP DI SMK PI**

### **AMBARUKMO I SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Pelaksanaan Bimbingan Di SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta.....	54
a. Persiapan Perencanaan Program.....	55
b. Tujuan Pelaksanaan Bimbingan.....	56
c. Materi Dan Metode Bimbingan Guru Bp.....	58
1. Materi Bimbingan Guru Bp.....	58
a. Akhlak Terhadap Orang Tua.....	58
b. Akhlak Terhadap Guru.....	60

c. Keimanan.....	62
d. Kelompok Belajar.....	63
e. Bimbingan Karir.....	66
2. Metode Bimbingan Guru Bp.....	70
a. Keteladanan dan Pembiasaan.....	71
b. Nasehat.....	74
c. Hukuman.....	75
B. Efektivitas Bimbingan Guru BP Terhadap Siswa Kelas III Di SM K Pariwisata Ambarukmo I Sleman Yogyakarta.....	76
a. Efektivitas Bimbingan Guru BP.....	76
a) Evaluasi Input.....	77
b) Evaluasi Proses.....	78
c) Evaluasi Output/Hasil Perencanaan Program .....	79
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Guru BP.....	80
a. Faktor Pendukung.....	80
b. Faktor Penghambat.....	81

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran.....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL I	Daftar nama guru SMK PI Ambarukmo I Sleman....	40
TABEL II	Daftar nama siswa kelas 1.AP.1.....	43
TABEL III	Daftar nama siswa kelas 1.AP.2.....	44
TABEL IV	Daftar nama siswa kelas 11.AP.....	46
TABEL V	Daftar nama siswa kelas 111.AP.....	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul yang penulis maksud yaitu: “Efektivitas Bimbingan Guru BP Terhadap Siswa Kelas III Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Ambarukmo 1 Sleman”, kiranya perlu penulis tegaskan beberapa istilah maksud dari judul tersebut :

#### 1. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan: ada efeknya (pengaruh, akibat, kesannya), mujarab, manjur<sup>1</sup> Makna yang sering digunakan untuk kata tersebut adalah ketepatangunaan sesuatu. Jadi, jelasnya segala sesuatu dikatakan efektif apabila sesuatu itu telah direncanakan sebelumnya, yang kemudian dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu tertentu sehingga tercapai hasil atau tujuan yang telah ditentukan.

#### 2. Bimbingan

Bimbingan diartikan: bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kebahagiaan atau keberhasilan dalam hidupnya. Dengan adanya bimbingan dapat menghindari kesulitan-kesulitan dan mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh individu di dalam

---

<sup>1</sup> WJS. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm, 266.

kehidupannya, bimbingan dapat di berikan kepada siapa saja tanpa memandang keadaan umur, hingga baik anak maupun orang tua dewasa dapat menjadi obyek dari bimbingan. Dengan demikian bidang gerak dari bimbingan tidak hanya terbatas kepada anak-anak ataupun para remaja tetapi juga mengenai orang dewasa.<sup>2</sup>

### 3. Guru Bimbingan Penyuluhan

Pada dasarnya bimbingan dan penyuluhan dalam proses belajar mengajar merupakan kewajiban seluruh guru. Karena salah satu kewajiban guru selain mengajar adalah membimbing dan mengarahkan siswa. Akan tetapi dalam implementasinya, kewenangan yang lebih untuk melakukan bimbingan dan penyuluhan terhadap siswa pada sekolah adalah guru bimbingan penyuluhan. Guru bimbingan penyuluhan memiliki peran yang lebih berpengaruh dalam proses belajar mengajar serta membimbing para siswa. Oleh karena itu Guru BP harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai dan beretika baik serta bertanggung jawab. Guru BP harus mampu mempengaruhi siswanya dalam hal mendidik dan dalam cara belajar mengajar yang baik. agar para siswa tersebut tidak nakal di dalam kelas dan di lingkungan sekolah serta tidak menyia-nyikan waktu luang untuk bersenang-senang melainkan untuk belajar, dan agar para siswa juga dapat dengan mudah memahami semua materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas guna untuk mendapatkan nilai yang baik. Guru BP adalah guru yang berperan aktif dalam membimbing dan melihat tingkah laku siswa supaya beretika baik hormat kepada guru dan saling mrnyanyangi diantara

---

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. (Yogyakarta, Andi Offset) hlm.4

para siswa lain, dan guru BP juga berperan dalam mengatasi siswa yang bermasalah dan memberikan hukuman kepada siswa yang nakal yang tidak mentaati peraturan yang ada di sekolah. Guru BP harus berpandangan luas dan kriteria bagi seorang guru harus memiliki kewibawaan yang berarti kesungguhan, kekuatan dan dapat kesan dan pengaruh.<sup>3</sup>

#### 4. Siswa Kelas III

Siswa Kelas III adalah para siswa atau pelajar.<sup>4</sup> Jadi, yang dimaksud di sini adalah para siswa atau pelajar, baik pria maupun wanita, yang sedang belajar atau menjadi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta, yang duduk di Kelas III Tahun Ajaran 2005-2006. setiap siswa harus mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengemban pendidikan guna untuk masa depannya, dan siswa juga harus patuh dan taat kepada seorang guru dan metaati peraturan tata tertib yang ada di sekolah.

#### 5. Sekolah Menengah Kejuruan PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta

SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta adalah Lembaga Pendidikan Swasta Yayasan Pariwisata di bawah naungan Ambarukmo, terletak di wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta. SMK PI Ambarukmo I Sleman mendidik dan membina serta membentuk para siswa-siswi berpengalaman dalam belajar tata cara pariwisata dan perhotelan.

#### 6. Efektivitas Bimbingan Guru BP Terhadap Siswa Kelas III Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Ambarukmo I Sleman

---

<sup>3</sup> Cece wijaya Dkk, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran* (Bandung : Remaja Posdakarya, 1992), hal 75.

<sup>4</sup> WJS. Purwadarmita, *Op..Cit.*, hlm. 955.

Efektivitas Bimbingan Guru BP Terhadap Siswa Kelas III SMK PI Ambarukmo adalah rencana yang dilakukan oleh guru BP untuk menolong siswa-siswi SMK PI Ambarukmo untuk menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah dalam proses belajar mengajar, supaya proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, dan supaya siswa dapat berkonsentrasi dalam menerima pelajaran yang sedang berlangsung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>5</sup> Guru BP mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Guru BP mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala hal yang terjadi didalam kelas atau didalam lingkungan sekolah untuk membantu proses perkembangan anak didiknya. Guru Bp hanya merupakan salah satu diantara berbagai sumber dan media belajar. Guru Bp harus selalu siap dalam membimbing dan membantu setiap siswa secara efektif. Untuk itu ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar, seperti merumuskan tujuan, memiliki bahan memilih metode,

---

<sup>5</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 2.

menetapkan evaluasi. Sebagai guru BP harus selalu menciptakan suasana sekolah tenang dan nyaman dalam proses belajar mengajar.

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan yang berkembang dewasa ini adalah sistem pendidikan formal, berjenjang, dan berkesinambungan. Pendidikan sangatlah penting bagi manusia, karena dengan pendidikan, manusia dapat berkembang dan lebih maju. Untuk menjadikan putra-putrinya generasi yang cerdas dan berkualitas, para orang tua berusaha memasukkan putra-putri mereka ke sekolah yang berkualitas. Sehingga dengan demikian, putra-putri mereka mendapatkan pengajaran, bimbingan, dan pendidikan terbaik, walaupun harus mengeluarkan biaya yang cukup banyak. Dengan menggunakan jasa guru, para orang tua mempercayakan putra-putri mereka dalam pendidikan, pengajaran, dan bimbingan di lingkungan sekolah. Tidak hanya itu, seorang guru sekaligus berfungsi sebagai pengganti orang tua<sup>6</sup> dalam menunaikan kewajiban memberikan pendidikan kepada para siswa.

Peranan guru sangat penting di lingkungan sekolah karena guru bertanggung jawab sepenuhnya terhadap para siswanya, khususnya Guru BP. Peran Guru BP di lingkungan sekolah sangat vital karena sebagai pengganti orang tua, juga sebagai tempat berkonsultasi dan bercerita tentang permasalahan yang mengganggu dalam proses belajar-mengajar. Siswa dapat berkonsultasi kepada Guru BP apabila siswa mempunyai masalah yang mengganggu dalam belajar. Akan tetapi, siswa cenderung menutup diri dan menjadikan mereka tidak produktif dalam belajar. Oleh karena itu, bagaimana supaya siswa dapat terbuka

---

<sup>6</sup> Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 2001), hlm. 60.



apabila mempunyai masalah, sehingga tidak mengganggu proses belajar-mengajar. Dan siswa menjadi lebih produktif dalam belajar dan dapat fokus dalam menerima pelajaran. Guru BP harus selalu senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.<sup>7</sup>

Bagi orang tua maupun pendidik (Guru) untuk memberikan pengalaman awal yang positif bagi anak mereka atau siswa didik mereka. Akan tetapi lingkungan dapat mempengaruhi perilaku anak. Oleh karena itu sangat penting bagi orang tua untuk memberikan pengawasan terhadap anak mereka. Untuk itu, dibutuhkan sebuah metode yang nantinya akan memberikan hasil final, supaya bimbingan Guru BP terhadap para siswa akan lebih efektif.

### C. Rumusan Masalah

Setelah memaparkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, agar dalam penelitian nanti tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Guru BP terhadap Siswa-siswi Kelas III SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta, Tahun Ajaran 2005-2006?
2. Bagaimana Efektifitas Bimbingan Guru BP Terhadap Siswa Kelas III SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta, Tahun Ajaran 2005-2006?

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Menengah Keguruan 1985. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar- Mengajar*, hlm 4.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian.**

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Guru BP terhadap Siswa-siswi Kelas III SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui Efektifitas Guru BP dalam membimbing Siswa-Siswi Kelas III di Sekolah Menengah Kejuruan PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta.

### **2. Kegunaan Penelitian.**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi guru BP dalam upaya meningkatkan prestasi siswa dengan mengembangkan kualitas peran guru BP.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi dunia pendidikan dan turut memperkaya wacana psikologi Islam.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengamatan penulis belum begitu banyak karya-karya yang secara khusus membahas masalah tentang Guru Bimbingan Penyuluhan. Berikut ini beberapa karya yang menjadi rujukan penulis dalam penelitian ini:

1. Sri Hartini dalam skripsinya yang berjudul: “Pelaksanaan Bimbingan Guru Bp di SMA N Kodya Yogyakarta” ialah memaparkan tentang materi-materi

program bimbingan guru dan penyuluhan. Mahasiswi fakultas Pendidikan Jurusan ilmu Pendidikan Sosial IKIP Yogyakarta. 1995.

2. Selanjutnya dalam skripsi yang berjudul: *Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Penyuluhan SMA N Kodya Magelang Terhadap Pendidikan Tahun Ajaran 1994-1995*”, yang ditulis oleh saudara Djoko Prihantoro, dalam skripsi ini saudara Djoko Prihantoro menuliskan tentang proses penyusunan program pendidikan dan bimbingan penyuluhan. Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Jurusan BPI. 1995.

3. *Hubungan antara tingkat pendidikan, pengalaman mengajar dengan tingkat penguasaan materi pengajaran agama guru BP dalam melaksanakan kurikulum baru 1994 di SMU N Se- Kota Madya Yogyakarta*. Disusun oleh Suryanto Fakultas Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial IKIP Yogyakarta. 1994. menuliskan tentang tingkat penguasaan materi pengajaran Guru BP dalam Melaksanakan kurikulum baru.

Sementara skripsi yang saya tulis yang berjudul Efektivitas bimbingan guru BP terhadap siswa kelas III di SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta penulis memfokuskan penelitiannya pada guru BP tentang ke efektifan dan pelaksanaan bimbingan guru BP di dalam membimbing siswa-siswinya.

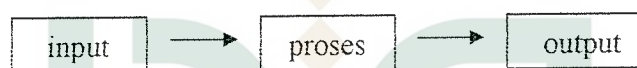
## **F. Kerangka Teoritik**

### **1. Efektivitas Bimbingan Guru BP**

#### **a) Efektivitas**

Di dalam pendidikan efektivitas bimbingan guru BP dapat ditinjau dari dua segi : Pertama efektivitas mengajar guru, terutama menyangkut jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dan dapat dilaksanakan dengan baik. Kedua efektivitas belajar murid, terutama menyangkut tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.<sup>8</sup>

Efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat kesesuaiannya dari masing-masing komponen sistem yang terdiri dari input, proses, dan output, terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila antara komponen input, proses, output saling mendukung dan saling menunjang ke arah pencapaian tujuan.<sup>9</sup>



Keterangan :

Input : Dapat diketahui dengan melihat dan mengungkapkan kesiapan guru, siswa, dan sarana belajar dalam pembelajaran.

Proses : Dapat diketahui dengan melihat dan mengungkapkan proses belajar mengajar berlangsung serta hambata-hambatan yang dialami dan solusinya.

<sup>8</sup> Zakiyah Drajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara dan Depag 1996), hlm. 126

<sup>9</sup> Umi Fathonah, *Efektivitas Pembelajaran PAI Pada Program Kelas Akselerasi di SMUN 8 Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hlm. 29

Output : Dapat diketahui dengan melihat dan mengungkapkan hasil yang dicapai dari pembelajaran tersebut.

Efektivitas bimbingan guru BP tidak terlepas dari evaluasi. Hal ini penting karena dengan evaluasi kita dapat mengetahui tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Melalui evaluasi, dapat diketahui kemajuan-kemajuan belajar yang dialami oleh siswa, dapat ditetapkan keputusan penting mengenai apa yang telah diperoleh dan diketahui siswa, serta dapat merencanakan apa yang seharusnya dilakukan pada tahap berikutnya. Dalam kaitannya belajar mengajar, evaluasi mempunyai fungsi yang amat penting, yaitu untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi murid. Dan untuk mengenal latar belakang (psikologis, fisik, dan lingkungan) siswa yang mengalami kesulitan belajar, nantinya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pemecahan kesulitan-kesulitan belajar yang timbul. Adapun tujuan evaluasi dapat dilihat dari dua segi, tujuan umum dan tujuan khusus antara lain tujuan umum adalah: memungkinkan pendidik atau guru menilai aktivitas pengalaman yang didapat dan menilai metode pengajaran yang dipergunakan. Sedangkan tujuan khusus adalah: merangsang kegiatan siswa, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan, memperbaiki mutu pelajaran atau cara belajar dan metode mengajar.

b) Guru BP

Pengertian guru BP adalah guru yang mempunyai tugas tertentu dalam mendorong membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi para siswa untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.

Guru juga bisa di katakan sebagai pengganti orang tua, peranan yang di mainkan oleh seorang guru sebagai pengganti orang tua sebagian anak yang tidak pernah merasa punya hubungan dengan seorang ayah atau orang tua dalam arti yang sebenar-benarnya. Karena itu mereka selalu mencari hubungan-hubungan emosional dengan siapa saja yang bisa dianggap sebagai pengganti orang tua.<sup>10</sup>

Guru sebagai pengelola, pengatur, peracik lingkungan berupa tujuan, materi, metode dan alat dengan siswa, siswa harus aktif. Pada dasarnya guru memiliki tiga kompetensi penguasaan atas bahan dan kompetensi dalam cara belajar mengajar.<sup>11</sup>

1) Kompetensi Kepribadian

Faktor penting bagi guru bimbingan penyuluhan adalah kepribadiannya, kepribadiannya itu yang akan menentukan, apakah ia akan menjadi pembimbing dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan jadi perusak atau penghancur, bagi hari esok anak didiknya. Apapun kenyataan, guru bimbingan penyuluhan tetap harus berusaha menjadi seorang bapak yang baik dari anak didiknya. Hal ini namun tidak

---

<sup>10</sup> Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Op., Cit.*, hlm. 160

<sup>11</sup> Mustaqim. *Psikologo Pendidikan*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar). Hlm 92



mudah, namun guru yang mempunyai kepribadian baik, tetap baik dan dihormati serta tetap menjadi tumpuhan dan tempat identifikasi siswanya.

Kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak sukar dilihat atau diketahui secara nyata yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan, misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian yang rapi dan sopan dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang berat.<sup>12</sup>

## 2) Kompetensi Penguasaan Atas Bahan

Seorang guru harus mengerti dengan baik materi yang akan diajarkan, baik pemahaman detailnya maupun aplikasinya. Hal ini sangat di perlukan dalam menguraikan ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan-keterampilan dan apa saja yang harus disampaikan kepada anak didiknya dalam bentuk komponen-komponen atau informasi-informasi yang sesungguhnya dalam bidang ilmu yang bersangkutan.

Selanjutnya guru dituntut harus menyusun komponen-komponen tersebut secara baik dan sistematis hingga mudah dicerna dan diterima oleh anak didiknya.

Kekurang mampuan memahami bahan yang di ajarkan akan berakibat tidak mampu membimbing anak dan memberi fakta-

---

<sup>12</sup> Sumardi Suryabrata. Psikologo Pendidikan, (Jakarta : Cv Rajawali.) hlm93

fakta dan informasi-informasi serta kecakapan-kacakapan yang salah.

### 3) Kompetensi Dalam Cara Belajar Mengajar

Guru juga sangat dituntut terampil dalam mengajar, yang secara global meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ia harus mampu menyusun setiap program, mulai dari memilih alat perlengkapan yang cocok, pembagian waktu yang tepat, metode mengajar yang sesuai, hingga keseluruhan kegiatan tersusun dengan baik. Setelah perencanaan selesai, guru harus mampu melaksanakan rencana tersebut sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu keguruan, mampu memakai alat bantu dengan benar, menggunakan metode-metode dengan segala variasinya tanpa mengabaikan situasi dan kondisi dengan segala perubahannya. Selanjutnya guru harus mampu mengetahui sampai berapa jauh kemampuan siswanya..

#### c) Peranan guru BP

Dalam proses belajar mengajar, guru BP mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Guru BP mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar

sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Secara lebih rinci tugas guru BP berpusat pada:

a. Tugas-tugas guru BP<sup>13</sup>

- 1) Mendidik siswa dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Demikianlah dalam proses belajar mengajar guru BP tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian murid. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang murid untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.

b. Kualitas guru BP

Kualitas bimbingan guru BP yang efektif sangat bermanfaat bagi kelangsungan pendidikan yang ada di SMK PI Ambarukmo, dan juga sangat berguna bagi para siswa dapat belajar dengan baik karena keadaan yang tenang didalam lingkungan sekolah

---

<sup>13</sup> Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Sosial* (Jakarta Rineka Citra) hlm 99

dan cara penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah diterima dan dianalisis, dan siswa juga dapat bertanggung jawab dalam mengemban suatu pendidikan demi kelangsungan masa depannya. Disini sangat jelas bahwa kualitas seorang guru BP memegang peranan penting bagi sukses atau tidaknya peranan seorang guru BP dalam membimbing dan mengarahkan siswa-siswinya.

## 2. Tinjauan Tentang Bimbingan

### a. Pengertian bimbingan

Bimbingan menurut Bimo Walgito yaitu Guru atau pembimbing kegiatan belajar mengajar dalam menghadapi anak-anak yang mengalami kesulitan-kesulitan atau persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pelajaran. Anak mengalami prestasi belajar yang kurang memuaskan.<sup>14</sup> Dalam persoalan ini, guru atau para pembimbing akan menghadapi persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pelajaran. dan menurut Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh<sup>15</sup> mengemukakan bahwa Guru adalah Pengganti Ayah atau Orang tua, peranan yang dimainkan oleh seorang guru sebagai pengganti Ayah atau Orang tua sebagian anak yang tidak pernah merasa punya hubungan dengan seorang ayah atau orang tua dalam arti yang sebenar-benarnya. Karena itu, mereka selalu mencari hubungan-hubungan emosional dengan siapa saja yang bisa dianggap sebagai orang

---

<sup>14</sup> Bimo Walgito. *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset) hlm, 19.

<sup>15</sup> Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Op., Cit.*, hlm. 160.

tua. Di sinilah kesempatan bagi seorang guru untuk tampil sebagai ayah atau orang tua bagi murid-muridnya yang tengah membutuhkan perhatian, kasih sayang, ketenangan, rasa aman, dan rasa ingin berkembang tersebut.

#### b. Pengertian Metode Bimbingan

Secara bahasa metode berasal dari dua kata yang terdiri dari “meta” yang artinya melalui, dan “hodos” yang artinya jalan. Jadi metode berarti “jalan yang dilalui”.<sup>16</sup> Jelaslah metode adalah cara yang sebaik-baiknya dalam mencapai tujuan.<sup>17</sup> Sedangkan bimbingan adalah bantuan atau pertolongan, cara membimbing.

Dalam hal ini, bila guru atau para pengajar dalam membimbing para siswanya, agar terbentuk menjadi siswa yang berperilaku mulia diperlukan usaha, perbuatan dan kegiatan, supaya para siswa terbiasa melakukan hal-hal yang positif yang membuat guru bangga, orang tua dan masyarakat. Usaha, perbuatan, dan kegiatan itu disebut metode bimbingan.

#### c. Macam-Macam Teknik dalam Bimbingan

Teknik bimbingan (Counseling) dapat dijelaskan sebagai berikut :<sup>18</sup>

##### 1. Teknik Individual, terdiri dari:

- a) Direktive Counseling
- b) Non direktive Counseling
- c) Eclective counseling

##### 2. Teknik Kelompok, terdiri dari:

<sup>16</sup> H.M Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hlm, 94.

<sup>17</sup> Winarno Surahmat, *Metedologi Nasional Pengajaran*, (Bandung: Jemans, 1976) hlm,

<sup>18</sup> Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psisikologi Pendidikan* (jakarta Rineka Cipta 1991), Cet. I; hlm. 113

- a) Home room
- b) Field drip.
- c) Group discussion
- d) Kegiatan kelompok
- e) Organisasi murid
- f) Sosiodrama
- g) Upacara
- h) Papan bimbingan

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode-metode diatas, maka penulis akan menjelaskan sebagai berikut:

#### 1. Teknik Individul

Dengan teknik ini pembimbing menghadapi seorang secara individu yang bermaksud atau memerlukan bantuan berupa bimbingan. Maka disebut juga individual guidance atau individual counseling (penyuluhan).

Suasana counseling dipengaruhi oleh pihak mana yang memulai proses bimbingan. Mungkin dari pihak pembimbing untuk mendapatkan bantuan seperlunya.

Dalam hubungan yang demikian dapat dibedakan beberapa teknik bimbingan dan penyuluhan:

##### a. Dervative Counseling

Dengan prosedur atau teknik pelayanan penyuluhan tertuju pada masalahnya, counselor yang membuka jalan pemecahan masalah



yang dihadapi. Tokoh dari aliran Williamson menunjukkan alasan bahwa:

- 1) Anak yang belum matang mendiagnosa sendiri sukar memecahkan masalah, tanpa bantuan dari pihak lain yang berpengalaman.
- 2) Anak yang berkesulitan, sekalipun sudah diberi petunjuk apa yang harus dilakukan, mereka tidak mau dan tidak berani.
- 3) Mungkin ada alasan yang berat untuk dipecahkan oleh anak tanpa bantuan dari orang lain.

b. Non directive Counseling

Dengan prosedur ini pelayanan bimbingan difokuskan pada anak yang bermasalah (klien) maka juga disebut "*Clien Centeret Counseling*". Adanya pelayanan bimbingan bukan pelayanan yang mengambil inisiatif, tetapi klien sendiri yang mengambil prakarsa, yang menentukan sendiri apakah dia membutuhkan pertolongan dari pihak lain.

Tokoh dari aliran ini : Carl Rogers memaparkan alasan sebagai berikut:

- 1) Bahwa setiap individu mempunyai kemampuan yang besar untuk menyesuaikan diri serta memiliki dorongan yang kuat untuk berdiri sendiri.
- 2) Bahwa penyuluh hanya sebagai pengantar dan membantu klien dalam menciptakan suasana damai, tenang, tidak tertekan, tidak

merasa dipaksa dengan kesediaannya menyatakan kesulitannya kepada pembimbing

c. Eclective Counseling

Teknik ini lebih luwes jika dibandingkan kedua teknik tersebut kedua diatas dengan Eclective Counseling pelayanan tidak dipusatkan kepada penyuluh atau pada klien, tetapi masalah yang dihadapi itulah yang harus ditangani secara luwes sehingga tentang apa yang dipergunakan setiap waktu dapat diubah kalau memang diperlukan.

Tokoh aliran ini: F.P. Robinson: mengatakan bahwa:

- 1) Masalah dan situasi penyuluh harus selalu berbeda dan masalah yang tidak terbatas pada satu bidang kehidupan.
- 2) Langkah-langkah penyuluh harus selalu disesuaikan dengan keperluan yang dianut oleh situasi penyuluhan.

2. Tehnik kelompok

Teknik ini banyak dipergunakan dalam membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh beberapa orang murid. Dan dapat juga dipergunakan untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh individu.

Beberapa jenis bentuk teknik bimbingan kelompok antara lain:

- a. Home room Program. :

Kegiatan bimbingan dilakukan oleh guru bersama murid di dalam ruangan kelas di luar jam pelajaran. Kegiatan home room dapat dilakukan secara periodik, misalnya seminggu sekali. Dalam kegiatan ini oleh pembimbing sekolah dan murid dapat lebih dekat seperti dalam situasi rumah.

Kegiatan *home room* dapat pula digunakan sebagai suatu cara dalam bimbingan belajar, melalui kegiatan ini pembimbing dan murid dapat berdiskusi tentang berbagai aspek tentang belajar.

b. Group discussion (Diskusi kelompok)

Dalam diskusi kelompok sebaiknya dibentuk kelompok-kelompok kecil yang lebih kurang terdiri dari empat sampai lima orang. Murid-murid yang telah bergabung dalam kelompok-kelompok kecil itu mendiskusikan bersama sebagai permasalahan termasuk di dalam masalah belajar.

Masalah-masalah yang mungkin dapat didiskusikan dalam kelompok misalnya:

- 1) Masalah pergaulan dengan orang tua.
- 2) Kesukaran dalam belajar.
- 3) Kesiapan memasuki perguruan tinggi.
- 4) Masalah pengisian waktu luang.
- 5) Masalah-masalah hubungan persahabatan.
- 6) Masalah-masalah osis dan lain-lain.

Beberapa masalah yang hendak didiskusikan sebaiknya ditentukan oleh pembimbing itu sendiri, dengan merumuskan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh masing-masing kelompok diskusi.

c. Kegiatan kelompok/bersama

Kegiatan bersama merupakan teknik bimbingan yang baik, karena dengan melakukan kegiatan bersama mendorong anak saling membantu sehingga relasi sosial positif dapat dikembangkan dengan baik.

Kegiatan kelompok yang bisa digunakan oleh anak misalnya: bermain-main, melaksanakan kebersihan bersama, rekreasi bersama, dan piker bersama, dan lain-lain.

d. Organisasi murid:

Kegiatan organisasi siswa misalnya OSIS sangat membantu proses pembentukan anak baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Dengan organisasi asas keseimbangan, dapat dikembangkan dalam pembentukan pribadi. Kemampuan pribadi dapat dikembangkan dengan baik, kesiapan sebagai anggota kelompok atau masyarakat dapat dikembangkan dengan baik pula.

e. Sosiodrama:

Teknik sosiodrama adalah suatu cara dalam bimbingan yang memberikan kesempatan pada murid-murid untuk mendramatisasikan sikap, tingkah laku atau penghayatan seseorang seperti yang dilakukan dalam hubungan sosial sehari-hari dimasyarakat.

Maka dari itu sosiodrama dipergunakan dalam pemecahan masalah-masalah sosial yang mengganggu belajar dengan kegiatan drama sosial.

Tujuan penggunaan sosiodrama dalam teknik bimbingan adalah:

- 1) Mengambarkan bagaimana seseorang atau beberapa orang dalam menghadapi situasi sosial.
- 2) Bagaimana menggambarkan cara memecahkan suatu masalah sosial.
- 3) Menumbuh dan mengembangkan sikap keritis terhadap tingkah laku yang harus atau jangan sampai diambil dalam situasi sosial tertentu saja.
- 4) Memberikan pengalaman atau menghayati situasi tertentu.
- 5) Memberikan kesempatan untuk meninjau situasi sosial dari berbagai sudut pandangan.

f. Upacara:

Upacara bendera merupakan suatu kesempatan yang sangat baik bagi anak-anak dalam melatih disiplin, melatih keterampilan, membentuk diri untuk dapat menghormati pahlawan, cinta bangsa dan tanah air. Upacara bendera merupakan rangkaian kegiatan sekolah untuk memberikan, membina dan meningkatkan penghayatan serta mengamalkan nilai-nilai dan cita-cita bangsa Indonesia.

h. Papan bimbingan:

Papan bimbingan adalah papan tulis yang dipasang di luar ruang kelas dapat menjadi suatu teknik bimbingan dan menjadi tempat persinggahan murid-murid di waktu senggang. Pada bimbingan tersebut secara berkala dapat dilukiskan atau ditempelkan banyak hal seperti: pengumuman penting, peristiwa yang hangat, berita keluarga, tugas atau bahan latihan, berita daerah, berita pembangunan, dan lain-lain.

## G. Metode Penelitian

Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian juga terkait dengan namanya metode karena data yang akan diperoleh akan valid atau tidaknya tergantung dengan metodenya seperti apa. Serangkaian kerja dalam setiap penelitian harus berdasarkan metode-metode tertentu dalam setiap langkah penelitian yang dilakukan agar mencapai hasil yang maksimal. Penulis menggunakan beberapa tahapan metode dalam penelitian. Metode yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah, metode penentuan subyek dan nobyek, metode pengumpulan data, dan metode analisa data, namun sebelumnya penulis terlebih dahulu akan menjelaskan pengertian metode penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Sukamto, dkk, *Pedoman Penelitian* , Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995.



Menurut WJS Poerwodarminto, kata metode berarti “*cara yang teratur dan berpikir baik*” untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya).<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif suatu cara kerja yang tersusun berdasarkan pikiran yang matang untuk memahami objek yang menjadi sasaran dan penelitian, sedangkan menurut Lofland, Sumber utama dalam penelitian kualitatif<sup>21</sup> adalah kata-kata dan tindakan.<sup>22</sup> Maka dalam penulisan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan dari informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>23</sup> Subjek dalam penelitian lapangan ini adalah, Guru Bimbingan Penyuluhan,<sup>24</sup> dan Siswa-Siswi kelas III Sekolah Menengah Kejuruan PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta.

Adapun Objek penelitian lapangan ini adalah Efektifitas bimbingan yang terkait dengan pengaruh penggunaan metode, materi, dan evaluasi.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> WJS Poerwodarminto, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1971), hlm, 469

<sup>21</sup> Noeng Muhajir, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, edisi III, Yogyakarta Rake Sarasisn, 1996.

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Ilmiah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 20000, hlm 112.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 115

<sup>24</sup> Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah : Bapak Robbaeny dan Bapak Nuryanto.



#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau suatu kelompok secara langsung.<sup>25</sup> Observasi penelitian lapangan ini, yakni penelitian yang menerima pernyataan yang seobjektif mungkin, namun sekaligus melibatkan diri dalam konsepsi-konsepsi dan pandangan hidup yang diselidiki,<sup>26</sup> melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>27</sup>

Penyusun mengadakan pengamatan secara terlibat (*Participation observation*) maupun pengamatan tidak terlibat (*non partisipation observation*) dalam proses untuk memperoleh data-data tentang hal-hai yang berkaitan dengan data-data jumlah guru dan jumlah siswa-siswi yang ada di SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta. Sekaligus dapat melihat metode yang diajarkan yang dapat menunjang terlaksananya Efektifitas Bimbingan Guru Bp Terhadap Siswa Kelas III SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta.

Pada observasi ini peneliti menerapkan observasi sistematis. Artinya dilakukan berdasarkan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya, hal ini untuk mengarahkan dan memfokuskan peneliti pada masalah yang akan diteliti.

---

<sup>25</sup> M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1980), hal 94.

<sup>26</sup> Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Methodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm 95

<sup>27</sup> Sutrisna Hadi, *Methodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm 136

## b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>28</sup> Atau Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>29</sup> Atau sebuah dialog yang dilakukan Pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>30</sup> Adapun wawancara ini dilakukan pada guru dan siswa, untuk memperoleh data kondisi hubungan guru dengan siswa. Serta metode di dalam membimbing para siswa agar menjadi lebih efektif. Wawancara penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang ingin diteliti, dengan menyiapkan daftar pertanyaan secara garis besar, sehingga memberikan kebebasan kepada informan mengungkapkan pendapatnya, namun dalam konteks permasalahan peneliti. Wawancara ini di lakukan di sekolah Smk PI Ambarukmo I dengan Bapak Robbaeny Effendi dan Bapak Nuryanto.

## c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis sebagai pedoman.

Adapun cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan-catatan atau benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dukumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135.

<sup>29</sup> Husaini Usman dan purnomo Setiady Akbar, *Metedologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998),hal. 43.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 126.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikanto, *Op. Cit.* 114

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis tentang sarana dan prasarana, administrasi, dan struktur organisasi yang ada di SMK PI Ambarukmo I Sleman. Dalam pelaksanaannya, peneliti mempelajari dan mencatat dokumen yang relevan dengan peneliti, dari observasi maupun wawancara yang berhubungan dengan Efektifitas Bimbingan Guru Bp Terhadap Siswa Kelas III Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Ambarukmo I Sleman Yogyakarta.

### 3. Metode Analisis Data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>32</sup>

Dalam menganalisa data yang penulis kumpulkan dari lapangan. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif<sup>33</sup> yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat.<sup>34</sup>

Adapun analisa data ini dilakukan dengan proses mengorganisasikan dan mengurutkan ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang diolah data.<sup>35</sup>

Proses analisa data ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi dan pengamatan yang ditulis dalam catatan lapangan, kemudian secara sistematis diinterpretasikan kedalam laporan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

---

<sup>32</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1995), hlm, 26.

<sup>33</sup> Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, cet 8 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994) hlm 269

<sup>34</sup> Wiranto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm, 165.

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metedologo Resech*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, 1984), hlm, 42.

Penulis menganalisisnya dengan menggunakan pola pikir Metode deduktif adalah suatu cara berfikir dengan cara berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai suatu kejadian khusus. Adapun penerapan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati peristiwa-peristiwa yang bersifat umum yaitu situasi dan kondisi dalam proses efektifitas bimbingan guru BP terhadap siswa di SMK-SMK secara keseluruhan (umum), kemudian ditarik dalam pembentukan efektifitas bimbingan guru BP terhadap siswa secara khusus yaitu efektifitas bimbingan guru bp terhadap siswa kelas III di Smk PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa data, maka dalam hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Pelaksanaan bimbingan guru BP terhadap siswa Kelas III di SMK PI Ambarukmo Yogyakarta yang mengikuti langkah-langkah pelaksanaan mulai dari perencanaan program BP dan persiapan yaitu merencanakan dan menyiapkan materi pokok dan metode serta evaluasi yang akan ada pelaksanaan bimbingan mulai dari awal semester karena setiap satu materi pokok dan metode serta evaluasi ada pelaksanaan bimbingan guru BP terhadap siswa, materi yang diajarkan oleh guru BP meliputi akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, keimanan, kelompok belajar, dan bimbingan karir. Materi-materi tersebut harus benar dikuasai atau dipelajari agar mencapai hasil yang optimal dan efektif. *Metode*, Dalam metode bimbingan, guru BP harus melibatkan siswa secara aktif misalnya, mengamati, bertanya, mempertanyai, menjelaskan. Ketika siswa dituntut untuk aktif berarti siswa mendominasi aktifitas bimbingan dan pembelajaran. Metode yang sering digunakan dalam pelaksanaan bimbingan meliputi : Metode keteladanan, Metode pembiasaan, Metode nasehat, Metode hukuman.



Sedangkan materi yang digunakan dalam bimbingan pelaksanaan bimbingan meliputi: Materi ahlak terhadap orang tua, Materi akhlak terhadap guru, Materi keimanan, Kelompok belajar, Bimbingan karir.

2. Keefektivitasan bimbingan juga dapat dilihat dari masing-masing komponen sistem yang terdiri dari input, proses, dan output, kalau input di lihat dari kesiapan guru, Siswa, sekolah dan untuk proses di lihat pada proses pembelajaran yang berlangsung, serta output di lihat dari hasil belajar siswa.

#### **B. Saran-Saran**

1. Untuk para peneliti atau mahasiswa BPI sebagai calon konselor islam hendaknya mampu menjadikan konseling sekolah sebagai bagian yang ikut bertanggung jawab bagi prestasi siswa.
2. Bimbingan di sekolah harus di maknai sebagai usaha untuk membentuk peserta didik yang mempunyai intelektual dan sepiritual yang handal.
3. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan hendaknya selalu dinamis dan tidak kaku dalam memfasilitasi proses peningkatan motivasi belajar peserta didik atau siswa.
4. Materi dan metode kegiatan bimbingan hendaknya bervariasi dan dapat memberikan stimulant minat siswa sehingga siswa benar-benar melaksanakan kegiatan dengan kesadaran dan merasakan manfaat dari pelaksanaan bimbingan guru BP.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasikh Ulwan, *Pendidikan Anak menurut Islam, Kaidah-Kaidah dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- A. Mudzakir dan Wardan Amir, *Pendidikan Agama Islam untuk SLTP Kelas II*, Yogyakarta : Kota Kembang, 1990
- A. Mujab Mahalli dan Ummi Mujawwazah, *Kode etik Kaum Santri*, Bandung : Mizan, 1993
- Anton Bakker, dan Achmad Charris Zubair. 1992. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Anas Sudjiono,. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994.
- Bimo Walgito,. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM. 1982.
- Cece Wijaya, dkk. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Intermedia. 1996.
- \_\_\_\_\_. *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Menengah Keguruan 1985. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar*.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2004
- Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- H.M Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Ismail Lubis, dkk, *Buku Panduan IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2000
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka cet.8

- Kurikulum Berbasis Kompetensi, *Kurikulum Dan Hasil Belajar Bimbingan Penyuluhan*, Depag: Jakarta, 2003
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Singarimbun Masri dan Sofyan Efendi (ed), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1995
- Muhammad Quthub, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Maarif, 1993.
- M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1980.
- Mustaqim. *Psikologo Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2001
- M. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya 1993
- Noeng Muhajir, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, edisi III, Yogyakarta Rake Sarasisn, 1996.
- Purnomo Setiady, Akbar dan Usman Husaini. *Metedologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 1998.
- Radjasa Mu'tashim, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Program Ekstensi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sukamto, dkk, *Pedoman Penelitian* , Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995.
- Sumardi Suryabrata. *Psikologo Pendidikan*, Jakarta : CV.Rajawali. 1974
- Sutrisna Hadi,. *Metode Research II*. Yogyakarta: Andi Offset. 1983.
- Syaikh M Jamaluddin Mahfuzh,. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2001.
- Widodo Supriyono,. Dan Ahmadi Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta Rineka cipta. 1991.
- Winarno Surahmat, *Metedologi Nasional Pengajaran*, Bandung: Jemans, 1976
- Wiranto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.

WJS Poerwadarmita,. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka1984.

Zulkipli L. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Posdakarya. 1987.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA